



PENYULUHAN DAN PELATIHAN PELAPORAN KEUANGAN METODE SEDERHANA BAGI UMKM DENGAN APLIKASI ACCURATE

AUTHOR

¹⁾Suci Indah Sari, ²⁾Alvina Fidiani, ³⁾Risma Nahdatul Aulia,
⁴⁾Putri Anjelina, ⁵⁾Zara Tania Rahmadi

ABSTRAK

Pencatatan pelaporan keuangan sederhana bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sangat penting bagi keberlanjutan usaha. Kegiatan ini untuk mendorong literasi keuangan dan penerapan teknologi informasi keuangan di sektor UMKM, mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha serta bertujuan mempercepat pemahaman dalam mengelola dan melaporkan keuangan. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa penerapan metode sederhana ini memberikan dampak positif terhadap kemampuan UMKM dalam menyusun dan melaporkan keuangan mereka dengan lebih terstruktur dan akurat.

Kata Kunci

Penyuluhan, Pelatihan, Laporan Keuangan, UMKM, Sistem Informasi Akuntansi

AFILIASI

Prodi, Fakultas
Nama Institusi
Alamat Institusi

¹⁻⁵⁾Akuntansi, Fakultas Ekonomi
¹⁻⁵⁾Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957
¹⁻⁵⁾Jl. M. Kahfi II No. 33, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

KORESPONDENSI

Author
Email

Zara Tania Rahmadi
ikpi.ztr@gmail.com

LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha dengan ruang lingkup usaha kecil. UMKM juga telah membantu SDM dan perekonomian negara. Pertumbuhan UMKM saat ini memiliki peningkatan yang cukup tinggi di Indonesia dan memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi negara. Saat ini UMKM mampu berkontribusi dan mendominasi hingga 99% bagi perkembangan ekonomi Indonesia, hanya 1% dalam bentuk usaha besar (Mutiah, 2019). Menurut (Aufar, 2014), usaha kecil adalah perusahaan dengan kekayaan bersih Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan. Sedangkan Usaha Menengah adalah perusahaan dengan kekayaan lebih dari Rp. 200.000.000 s/d Rp. 1.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan. Menurut (Badan Pusat Statistik, n.d.) UMKM ialah bisnis yang dimiliki oleh masyarakat yang dilihat dari banyaknya pekerja. Dalam usaha kecil jumlah pekerja antara 5-9 orang, sedangkan dalam usaha menengah memiliki pekerja antara 20 – 99 orang.

Laporan keuangan adalah hasil dari setiap catatan transaksi yang dilakukan sehingga menghasilkan data informasi yang dapat digunakan selama periode tertentu. Laporan keuangan adalah informasi yang dihasilkan dari pengumpulan data pada periode tertentu. Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan dan andal kepada pemangku kepentingan agar dapat membantu dalam pembuatan keputusan bisnis. Namun, Usaha Mikro sering mengalami kendala dalam manajemen dan pelaporan keuangan. Karena banyak yang menganggap bahwa UMKM tidak membutuhkan laporan keuangan seperti usaha-usaha besar. Hal tersebut adalah kekeliruan dalam pola pikir dari para pelaku usaha UMKM. Karena pelaporan keuangan menjadi salah satu hal yang sangat penting bagi keberlangsungan usaha itu sendiri.

Menurut (Zuhdi, 2011), pengusaha kecil cenderung tidak melakukan pencatatan akuntansi keuangan dalam usahanya. Pada dasarnya, pencatatan laporan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah tidak memerlukan pencatatan yang *complex* seperti usaha berskala besar, namun hanya pencatatan dan pembukuan yang dapat menunjang alur masuk dan keluar transaksi sehari-hari agar dapat tercatat di laporan keuangan setiap bulannya. Sehingga para pelaku usaha dapat menganalisis dengan cepat jika terdapat permasalahan yang terjadi. Di era 4.0, para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah harus mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan karena memungkinkan mendapatkan pemberian modal dari perbankan ataupun non perbankan (Pakpahan, 2020)

Kemajuan teknologi saat ini juga membuat perubahan besar bagi para pelaku usaha dalam kegiatan operasional sehari-hari. Sistem informasi akuntansi yang saat ini banyak digunakan dan dapat mempermudah setiap individu atau perusahaan untuk melakukan pemantauan dan analisis setiap transaksi serta meminimalisir terjadinya *human error* yang akan berpengaruh terhadap hasil laporan keuangan di masa depan. Namun, tingkat literasi laporan keuangan dan penerapan teknologi pada para pelaku UMKM seringkali masih terbatas. Hal ini menyebabkan para pelaku usaha mikro sulit dan tidak dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada usaha itu sendiri sehingga menyebabkan ketidakberlanjutan usaha tersebut.

Salah satu sistem informasi akuntansi yang ada adalah *Accurate*. *Accurate* adalah sistem informasi akuntansi yang dapat membuat laporan keuangan usaha menjadi lebih mudah dan terperinci. *Software Accurate* dapat mengaplikasikan laporan jurnal, laporan neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas, laporan penjualan, laporan pembelian dan laporan yang berkaitan dengan akuntansi lainnya (Khotmi & Amrul, 2017).

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2018) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang

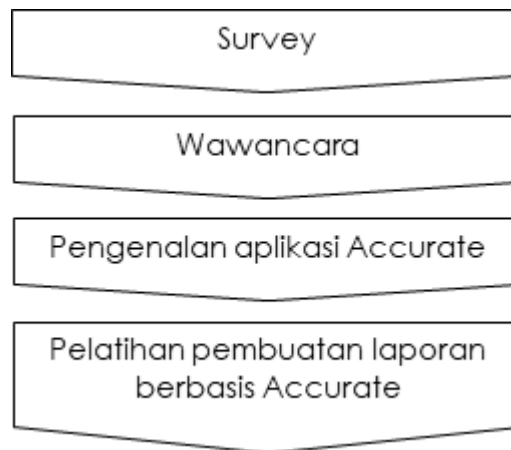


berlaku di Indonesia. SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana dalam mengatur transaksi umum yang dilakukan.

Dalam hal ini, diperlukan upaya penyuluhan dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan UMKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi Accurate dan menerapkan metode sederhana dalam pelaporan keuangan. Penyuluhan dan pelatihan menggunakan aplikasi Accurate dengan metode sederhana diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas pelaporan keuangan UMKM, memberikan kontribusi positif pada perkembangan sektor UMKM secara keseluruhan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode edukasi dengan pendekatan pelatihan yang terencana dan terstruktur untuk memahami dan menerapkan proses penyusunan laporan keuangan menggunakan Accurate. Tahapan-tahapan yang digunakan pada metode ini adalah dengan survei, wawancara, pengenalan aplikasi Accurate, dan pelatihan pembuatan laporan berbasis Accurate. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam bentuk bagan:



Gambar 1. Bagan Alur Tahapan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada tanggal 4 November 2023 yang akan dilakukan dengan edukasi serta pelatihan laporan keuangan berbasis Accurate. Sebelum itu, survei dan wawancara dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2023 untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk pelatihan dalam pembuatan laporan keuangan menggunakan Accurate ini. Mitra dari kegiatan ini adalah toko Fresh and Go Parfume yang beralamat Jl. Srengseh Sawah No. 1 RT 01/09, Cipedak, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan, dengan langsung berkunjung ke lokasi mitra tersebut.

Penjelasan tahapan-tahapan tersebut meliputi:

1. Tahap Survei, pada tahap awal ini tim menjelaskan kepada mitra terkait tujuan pengabdian ini untuk pengetahuan, kebutuhan dan efisiensi mitra pada pembuatan laporan keuangan sederhana.
2. Tahap Wawancara, tahap wawancara ini tim memberikan pertanyaan guna memperoleh data-data keuangan dari toko Fresh and Go Parfum, seperti modal awal, biaya-biaya yang dikeluarkan, dan transaksi yang diterima selama bulan Oktober 2023.
3. Tahap Pengenalan Aplikasi Accurate, melalui tahapan ini, mitra diberikan penjelasan terkait aplikasi Accurate yang dapat memudahkan dalam pembuatan laporan sederhana agar lebih efisien.
4. Tahap Pelatihan Pembuatan Laporan Berbasis Accurate, di tahap terakhir ini, tim memberikan pelatihan secara perlahan dan bertahap dari *input* aset yang dimiliki, modal awal hingga transaksi harian sehingga menghasilkan laporan keuangan yang diinginkan.





Gambar 2. Foto Bersama Mitra

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan yang kami lakukan di toko Fresh and Go Parfume yang telah dilaksanakan untuk memperoleh data dan informasi keuangan serta diolah menggunakan aplikasi *Accurate*, dengan tahapan-tahapan di atas maka menghasilkan laporan sebagai berikut:

1. Tahapan Wawancara

a. Modal Awal

Data mengenai modal awal memberikan pemahaman yang lebih baik tentang sumber daya yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan Usaha Fresh and Go Parfum Ini menjadi dasar untuk menilai efisiensi penggunaan modal. Modal awal yang dimiliki oleh toko Fresh and Go Parfum ini adalah Rp. 50.000.000. Modal awal ini untuk melengkapi semua persediaan awal yang dibutuhkan seperti; biaya sewa toko, perlengkapan, peralatan dan persediaan bahan (bibit parfum).

b. Pengeluaran Bulanan

Mengetahui pengeluaran bulanan membantu dalam mengevaluasi dan mengidentifikasi area biaya yang dapat dioptimalkan, memberikan landasan untuk perencanaan anggaran yang lebih baik. Pengeluaran bulanan juga diketahui untuk melihat biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan secara rutin setiap satu bulan untuk mengurangi pendapatan. Biaya-biaya tersebut meliputi; biaya sewa toko, gaji karyawan, biaya listrik, biaya internet, biaya iklan, biaya pengiriman, biaya admin E-commerce dan biaya operasional lainnya (sampah).

2. Implementasi Aplikasi *Accurate*

Setelah pengenalan dan wawancara, kami membantu pemilik usaha dalam mengimplementasikan aplikasi *Accurate* untuk menyusun dan melacak laporan keuangan. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Kami menjelaskan pentingnya Sistem Informasi Akuntansi "*Accurate*" ini bagi kelancaran pelaporan keuangan toko. Kami membantu toko untuk mengunduh aplikasi tersebut di laptop dan komputer toko untuk mempermudah input transaksi. Dalam pelatihan penggunaan aplikasi, kami



memberikan penjelasan terkait data-data apa saja yang bisa diinput pada aplikasi Accurate ini, bagaimana setiap transaksi dapat diinput pada aplikasi ini hingga menghasilkan laporan jurnal, neraca dan laba rugi.

3. Hasil Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Berbasis Accurate Pada tahap ini, kami melakukan pendampingan kepada mitra untuk melakukan penginputan transaksi ke dalam aplikasi Accurate sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan sebagai berikut:

TOKO FRESH AND GO PARFUME	
Neraca (Standar)	
Per Tgl. 31 Oct 2023	
Description	Balance
Aktiva	
Aktiva Lancar	
Kas dan Bank	
Kas di Bank	41.209.000,00
Petty Cash	4.500.000,00
Jumlah Kas dan Bank	45.709.000,00
Piutang Dagang	
Jumlah Piutang Dagang	0,00
Persediaan	
Persediaan	66.528.500,00
Jumlah Persediaan	66.528.500,00
Aktiva lancar lainnya	
Perengkapan	550.000,00
Jumlah Aktiva lancar lainnya	550.000,00
Jumlah Aktiva Lancar	112.787.500,00
Aktiva Tetap	
Nilai historis	
Jumlah Nilai historis	0,00
Akumulasi Penyusutan	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	0,00
Jumlah Aktiva Tetap	0,00
OTHER ASSETS	
Jumlah OTHER ASSETS	0,00
Jumlah Aktiva	112.787.500,00
Kewajiban dan Ekuitas	
Kewajiban	
Kewajiban lancar	
Hutang Dagang	
Utang	1.832.500,00
Jumlah Hutang Dagang	1.832.500,00
Kewajiban lancar lain	
Jumlah Kewajiban lancar lain	0,00
Jumlah Kewajiban lancar	1.832.500,00
Kewajiban jangka panjang	
Jumlah Kewajiban jangka panjang	0,00
Jumlah Kewajiban	1.832.500,00
Ekuitas	
OPENING BALANCE EQUITY	8.821.000,00
Modal	89.000.000,00
Laba tahun ini	13.134.000,00
Jumlah Ekuitas	110.955.000,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	112.787.500,00

Gambar 3. Laporan Neraca UMKM Toko Fresh and Go PARFUME



TOKO FRESH AND GO PARFUME	
Laba/Rugi (Standar)	
Dari 01 Oct 2023 ke 31 Oct 2023	
Description	1-31 Okt 2023
Pendapatan	
Sales of Merchandise	36.405.000,00
Jumlah Pendapatan	36.405.000,00
Harga Pokok Penjualan	
Cost of Goods Sold	14.125.000,00
Jumlah Harga Pokok Penjualan	14.125.000,00
LABA KOTOR	22.280.000,00
Beban Operasi	
Beban Gaji	5.000.000,00
Beban Iklan	200.000,00
Beban Maintenance	650.000,00
Beban Majalah & Tabloid	90.000,00
Beban Sewa	2.500.000,00
Beban Listrik	250.000,00
Beban Internet	200.000,00
Beban Ongkos Kirim	325.000,00
Jumlah Beban Operasi	9.215.000,00
PENDAPATAN OPERASI	13.065.000,00
Pendapatan dan Beban Lain	
Pendapatan lain	
Interest Revenue	85.000,00
Jumlah Pendapatan lain	85.000,00
Beban lain-lain	
Bank Charge	16.000,00
Jumlah Beban lain-lain	16.000,00
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain	69.000,00
LABA(RUGI) BERSIH (Before Tax)	13.134.000,00
LABA(RUGI) BERSIH (After Tax)	13.134.000,00

Gambar 4. Laporan Laba/Rugi UMKM Toko Fresh and Go PARFUME

TOKO FRESH AND GO PARFUME	
Laporan Arus Kas (Metode Langsung)	
Period Oktober 2023 to Oktober 2023	
Description	Saldo
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Kas dari Penjualan	36.405.000,00
Interest Revenue	85.000,00
Beban Gaji	-5.000.000,00
Beban Iklan	-200.000,00
Beban Maintenance	-650.000,00
Beban Majalah & Tabloid	-90.000,00
Beban Sewa	-2.500.000,00
Beban Listrik	-250.000,00
Beban Internet	-200.000,00
Beban Ongkos Kirim	-325.000,00
Bank Charge	-16.000,00
Laba(Rugi) Operasi sebelum berubah di Operasi Aktiva dan Kewajiban	27.259.000,00
Berkurang(Bertambah) pada Operasi Aktiva	
Piutang Lainnya	500.000,00
Perengkapan	-50.000,00
Jumlah Berkurang(Bertambah) pada Operasi Aktiva	450.000,00
Bertambah (berkurang) pada Operasi Kewajiban	
Jumlah Bertambah (berkurang) pada Operasi Kewajiban	0,00
Kas bersih (dipakai)/ dihasilkan oleh Aktivitas Operasi	27.709.000,00
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Kas bersih yg dihasilkan / (dipakai) oleh Aktivitas Investasi	0,00
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Kas bersih yg dihasilkan dari / (dipakai) oleh Aktivitas Pendanaan	0,00
Kas bersih dihasilkan oleh / (dipakai) di Period ini	27.709.000,00
Kas & Setara Kas pada Awal Periode	18.000.000,00
Kas & Setara Kas pada Akhir Periode	45.709.000,00

Gambar 5. Laporan Arus Kas UMKM Toko Fresh and Go PARFUME



PENUTUP

Berdasarkan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana menggunakan software *Accurate*, Toko Fresh and Go Parfume memahami dengan cepat cara input transaksi di *Accurate* dan tertarik untuk lebih tahu banyak tentang penggunaan *Accurate*. Menurut mereka, pencatatan menggunakan *Accurate* dan sangat mudah digunakan karena mudah untuk melihat transaksi yang sudah masuk, melihat jurnal, neraca dan laporan keuangannya serta mudah untuk melakukan perubahan jika memiliki kesalahan dalam penginputan transaksi sesuai voucher.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada IBI-K57 dan mitra UMKM Toko Fresh and Go Parfume, serta para pihak yang ikut membantu demi terlaksananya kegiatan pengabdian Masyarakat ini.

REFERENSI

- Aufar, A. (2014). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung)*.
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). *Statistik UMKM*. Retrieved December 3, 2023, from <https://www.bps.go.id/id/subjek/view/id/9>
- Khotmi, H., & Amrul, R. (2017). *PENERAPAN APLIKASI ACCURATE DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UKM (Studi pada UKM PT Tri Utami Jaya Mataram)*.
- Mutiah, R. (2019). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM*. *International Journal of Social Science and Business*, 3, 223–229.
- Pakpahan, Y. E. (2020). *Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM*. *AKUNTABEL*, 261–269. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Zuhdi, R. (2011). *Makna Informasi Akuntansi sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis di Usaha Kecil dan Mikro (UKM)*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. <https://doi.org/10.18202/jamal.2011.12.7132>

